Alasan Mengapa

Injil Adalah Sebuah Eksposisi

Robert A Laidlaw

© 2012 Tabernacle Books. Seluruh hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.
Izin diberikan untuk mereproduksi untuk penggunaan pribadi.
Tel: 65-65601111
Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:
thereasonwhy@calvarypandan.sg

Diedit oleh Dr SH Tow

Daftar Isi

Pengantar	3
1 Alasan Mengapa	4
2 Beberapa Pertanyaan Dasar	5
3 Membuktikan Tuhan	6
4 Penyebab Pertama	7
5 Percaya adalah Melihat!	8
6 Wahyu Allah	9
7 Buku dari Segala Buku	10
8 Standar Tuhan	11
9 Semua Manusia Telah Berbuat Doa	12
10 Yesus Kristus: Putra Allah?	13
11 Dalam Kristus Ciptaan Baru	14
12 Ketulusan Tidak Cukup	15
13 Banyak Jalan Menuju Allah?	16
14 Kita Punya Hutang untuk Dibayar	17
15 Yesus Membayar Semuanya	18
16 Pengorbanan Yang Sempurna	19
17 Tetapi Tidak Semua Orang Diselamatkan	20
18 Misteri Dosa yang telah Dibatalkan	21
19 Manusia Bukanlah Boneka	22
20 Obyek Kasih Tuhan	23
21 Dasar Iman Yang Teguh	24
22 Upah Dosa adalah Maut	25
23 Neraka Tidak Memiliki Jalan Keluar	26
24 Kristus Pengganti kita	27
25 Salib Kemuliaan Kita	28
26 Tidak Ada Penawaran yang Lebih Baik	29
27 Sudah Selesai	30
28 Perbedaan Nyata	31
29 Masalah Lubuk Jantung	32
30 Kasih Luar Biasa	33
31 Dia Dibuat Menanggung Dosa untuk Kita	34
32 Menerima Kristus TUHAN	35
33 Seorang Tentara Dipimpin ke Salib	36
34 Pergi dan Beritakan	37
Ayat-ayat Alkitab tentang Keselamatan	38

Pengantar

Alasan Mengapa merupakan sebuah eksposisi Injil yang telah banyak membantu orang supaya mengenal Tuhan Yesus Kristus dan menerima Dia secara pribadi sebagai Juruselamat mereka.

Robert A Laidlaw, CBE, pendiri Perusahaan *Farmer's Trading Company*, dikenal luas sebagai satu pengusaha paling berhasil dan dihormati di Selandia Baru. Ia lahir di Skotlandia pada tahun 1885, ia berusia satu tahun ketika orang tuanya bermigrasi ke Selandia Baru. Pada usia dua puluh tiga ia memulai suatu bisnis pesanan lewat pos di Auckland, yang tumbuh menjadi organisasi ritel dengan staf 2.700.

Adalah karena kepedulian Robert Laidlaw terhadap stafnya yang telah mendorongnya menulis Alasan Mengapa (*The Reason Why)* sebagai kesaksian Iman Kristen-nya. Pada tahun 1969, lebih dari 16 juta salinan buklet ini telah dicetak dalam lebih dari-pada 30 bahasa, dan ribuan kehidupan telah diubah oleh pesan Injilnya. Sebagai Pembicara Yang Dinamis dan pemimpin yang menginspirasi, Robert Laidlaw telah digambarkan sebagai "satu orang awam Kristen yang hebat di dunia."

1 Alasan Mengapa

Bagaimana jiwamu hari ini?

Misalkan seorang pemuda mengirimi tunangannya cincin berlian seharga $ 10.000, menempatkannya dalam kotak kecil yang gratis diberikan oleh toko perhiasan. Betapa kecewanya dia, jika bertemu dengan tunangannya beberapa hari kemudian, tunangannya berkata, "Sayang, itu adalah kotak kecil yang indah yang anda kirimkan pada saya. Untuk merawatnya secara khusus, aku berjanji untuk menyimpannya di tempat yang aman sehingga tidak ada yang merusaknya.

"Agak konyol, bukan? Namun itu sama bodohnya untuk pria dan perempuan itu untuk menghabiskan seluruh waktu mereka dan memikirkan hanya tubuh mereka, yang di dalam tubuh berisi diri sejati, yaitu jiwa, yang menurut Alkitab, akan bertahan lama setelah tubuh kita hancur menjadi debu. Jiwa memiliki nilai tak terbatas. Longfellow mengekspresikannya seperti ini:

> *Katakanlah padaku tetapi jangan dalam sajak sedih,*
> *Hidup hanyalah suatu mimpi kosong,*
> *Sebab jiwa yang sudah mati hanya tertidur*
> *Dan hal-hal tidak seperti apa yang tampak.*
> *Hidup itu nyata, hidup ini sungguh-sungguh,*
> *Dan kuburan bukanlah tujuannya.*
> *Engkau berasal dari debu, dan menjadi debu kembali,*
> *Mengapa jiwa tidak pernah dibicarakan?*

Dengar apa yang Yesus katakan tentang jiwa: "Apa gunanya untuk seseorang, jika dia mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri?" Dalam pengajaran Kristus, jiwa manusia adalah sesuatu yang jauh lebih berharga dari-pada seluruh dunia. Renungkan pemikiran ini.

Ada lebih banyak, jauh lebih banyak, untuk hidup daripada memenuhi keinginan mata: ada hidup melampaui hidup, kehidupan yang melampaui kematian. Hidup itu tidak harus ditemukan di dunia ini. Itu ada di dalam Tuhan, dan kepada-Nya kita harus pergi.

Renungan: Hidup lebih dari rumah yang baik dan makan tiga kali sehari.
Doa: Tuhan, tolong saya untuk tidak mengabaikan "berlian" saya di "kotaknya."

2 Beberapa Pertanyaan Dasar

Allah yang sepenuhnya dipahami bukanlah Allah

Saya ingin membahas dengan anda beberapa hal dasar yang berhubungan dengan kepemilikan anda yang paling berharga, yaitu jiwa anda. Contohnya:

Apakah Tuhan itu ada?
Apakah Alkitab itu benar?
Apakah manusia bertanggung jawab?
Apakah ada pengampunan ilahi?

Ini adalah beberapa masalah yang membingungkan mereka yang berpikir serius tentang masa depan. Bagaimana saya tahu bahwa Tuhan itu ada?

Saya memiliki keyakinan bawaan bahwa Tuhan itu ada. Tidak peduli bagaimana intelekku telah mencoba di masa lalu untuk menemukan alasan yang membuktikan bahwa Dia itu tidak ada, atau betapapun saya ingin percaya bahwa Tuhan itu tidak ada, "suara kecil" yang terus mendatangi saya lagi dan lagi, seperti yang telah datang kepadamu di saat-saat kehidupanmu dalam keadaan tenang bahkan saat yang lebih tenang. Ya, saya tahu bahwa setidaknya bagi saya, Tuhan itu ada. Dan ketika saya melihat pada orang lain, saya menyadari banyak orang yang mencari Tuhan, mencari di dalam "Agama" untuk membungkam suara yang sama yang berbicara dalam diriku.

Memang benar, ada beberapa manusia yang tidak percaya pada Tuhan. Tapi bagiku, masalah ketidakpercayaan pada Tuhan lebih besar daripada masalah percaya bahwa Tuhan itu ada. Untuk percaya bahwa benda mati tanpa bantuan apapun dapat menghasilkan pikiran, kemudian pikiran menghasilkan nurani, dan bahwa kemungkinan yang kacau tampaknya menghasilkan dunia yang berketeraturan seperti yang kita lihat di alam bukanlah panggilan yang memimpin kepada iman tetapi suatu kecendrungan percaya kepada apa yang tidak mungkin.

Tidak ada putra sejati yang menuntut ayahnya untuk membuktikan bahwa ayahnya adalah benar-benar ayahnya. Tidak juga ayahnya melihat hal seperti itu perlu dilakukan, karena ayahnya telah mengungkapkan dirinya dengan banyak bukti yang tak terbantahkan dan dengan bukti penuh kasih. Begitu juga dengan Allah. Karenanya, dalam Alkitab, tidak ada satu kata pun yang berusaha menjelaskan Allah. Bukti tentang Allah itu ada di mana-mana: hanya orang buta yang tidak dapat melihat kenyataan itu.

Renungankanlah: "Orang bebal berkata dalam lubuk-jantungnya: Tidak (ada) Allah" (Mazmur 14: 1)
Doa: Bukalah mataku agar aku dapat melihat hal-hal yang menakjubkan dari Hukum-Mu.

3 Membuktikan Tuhan

Tuhan bukan untuk penjelasan tetapi untuk proklamasi

Presiden New York Scientific Society pernah memberi 8 alasan mengapa dia percaya bahwa Tuhan itu ada. Yang pertama adalah ini: Ambil 10 koin identik dan tandai 1 hingga 10. Masukkan ke dalam sakumu. Sekarang ambil satu. Ada 1 peluang dari 10 untuk anda akan mendapatkan nomor 1. Sekarang ganti, dan kemungkinan itu dengan nomor 2 akan mengikuti nomor 1 bukan 1 dalam 10, tetapi 1 dalam 100. Dengan setiap koin baru diambil, risikonya akan dikalikan 10, sehingga peluang 10 mengikuti 9, adalah 1 dalam 10.000.000.000 (sepuluh milyar). Rasanya begitu sulit untuk saya percayai sehingga saya segera mengambil pensil dan kertas dan dengan cepat menemukan bahwa dia benar. Cobalah sendiri!

Itulah sebabnya George Gallup, ahli statistik Amerika, mengatakan," Saya bisa membuktikan Allah secara statistik. Ambil tubuh manusia sendiri -kemungkinan bahwa semua tubuh terjadi secara kebetulan adalah suatu statistik yang buruk/bohong."

Tentunya tidak ada orang bijaksana yang ingin mendasari kekekalan mereka akan masa depan pada "statistik bohong". Mungkin itu sebabnya Alkitab berkata dalam Mazmur 14: 1 "Orang bebal berkata di dalam lubuk-jantungnya, tidak ada Allah. "

Manusia dapat menggunakan komputer dan statistik yang rumit, untuk berusaha membuktikan Tuhan. Tapi hal itu tidak perlu. Sedikit refleksi dalam kerendahan hati akan meyakinkan kita tentang Sang Pencipta. Kemudian kita akan berkata seperti Pemazmur: "Ya TUHAN, Engkau mencari saya, dan mengenal saya ... ke mana saya harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke mana aku harus lari dari hadiratMu? "

Fakta tentang Allah ada di mana-mana dianut oleh orang-orang yang berlubuk-jantung lembut. Cinta dan kebaikanNya menjangkau semua orang. Hanya orang yang tidak tahu berterima kasihlah yang menyangkal hal itu. Jangan mencoba membuktikan Tuhan! Hanya nyatakanlah NamaNYa Yang Menyelamatkan di semua tempat!

Pikirankanlah: Tuhan adalah bukti terbaik-Nya untuk DiriNya Sendiri.
Doa: "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah lubuk-jantungku."

4 Penyebab Pertama

Tuhan adalah Penyebab dari semua sebab

Misalkan kita sedang berdiri di bandara menyaksikan jet besar datang untuk pendaratan. Saya berkata kepada anda, "Banyak orang berpikir pesawat itu adalah hasil dari rencana seseorang yang dirancang dengan teliti, tapi aku mengetahui hal lebih baik, yaitu: sama sekali tidak ada kecerdasan yang bekerja di sana. Dengan cara aneh logam tiba-tiba saja keluar dari tanah, dan membentuk dirinya menjadi lembaran datar. Dan kemudian lembaran logam ini perlahan-lahan mulai tumbuh bersama dan membentuk tubuh dan sayap dan ekor pesawat. Kemudian setelah beberapa saat, mesin perlahan tumbuh pada tempatnya, dan suatu hari beberapa orang datang dan menemukan pesawat itu, semua sudah selesai dan siap untuk terbang. "

Anda mungkin akan menganggap saya orang gila dan bergerak lebih jauh ke dalam kerumunan untuk melarikan diri dari obrolan saya yang tidak masuk akal ini. Mengapa? Kamu tahu bahwa di mana ada desain pasti ada desainer, dan telah melihat produksi lain dari pikiran manusia seperti pesawat yang dimaksud, anda yakin itu sudah direncanakan oleh kecerdasan manusia dan dibangun oleh keterampilan manusia.

Namun ada orang-orang profesional berpendidikan tinggi yang memberi tahu kami bahwa seluruh alam semesta terjadi secara kebetulan, di sana benar-benar tidak ada kecerdasan yang lebih tinggi yang bekerja di dalamnya. Mereka mengaku tidak mengenal Tuhan selain alam.

Di sisi lain ada banyak manusia bijaksana yang percaya bahwa Allah itu transenden: yaitu, ketika Ia menyatakan diri-Nya di alam (dalam hal hukum dan prinsip alam adalah ekspresi dari kekuatan dan kebijaksanaan-Nya), Dia sendiri lebih besar dari pada alam semesta. Tapi semua yang bisa ditawarkan oleh kaum ateis adalah teka-teki desain tanpa perancang, ciptaan tanpa Pencipta, dari efek tanpa Penyebab.

Setiap orang yang berpikir percaya pada serangkaian sebab dan akibat di alam, setiap efek menjadi sebab dari beberapa efek lainnya. Penerimaan pada hal ini sebagai fakta secara logis memaksa seseorang untuk mengakui bahwa harus ada permulaan untuk segala rangkaian sebab akibat apa pun. Tidak akan pernah ada yang telah menjadi efek pertama jika tidak ada Penyebab Pertama. Untukku Penyebab Pertama Ini adalah Ilahi.

Pikirkanlah: "Pada mulanya Allah ..." (Kejadian 1: 1)
Doa: Beri aku mata iman, ya Allah, untuk melihat Engkau sebagai Penyebab semua sebab.

5 Percaya adalah Melihat!

Dengan iman kita melihat yang tak terlihat

Meskipun manusia telah menemukan banyak hukum yang mengatur listrik, bahkan ilmuwan terhebat tidak dapat benar-benar mendefinisikannya. Lalu mengapa kita percaya itu ada? Karena kita melihat manifestasi keberadaannya di rumah dan di industri kita bahkan di jalan-jalan. Meskipun saya tidak tahu dari mana Allah berasal, saya percaya Dia itu ada, karena saya melihat manifestasi-Nya di sekitar saya bahkan di segala tempat.

Dr Wernher von Braun, direktur penelitian NASA, dan pengembang roket yang menempatkan satelit ruang angkasa pertama Amerika ke orbit, mengatakan, "Di dunia modern kita, banyak orang tampak merasakan bahwa kemajuan pesat kita di bidang sains membuat hal-hal seperti kepercayaan agama menjadi kedaluwarsa atau kuno. Mereka bertanya-tanya mengapa kita harus puas dalam 'mempercayai' sesuatu ketika sains memberi tahu kita bahwa kita 'tahu' banyak hal. Jawaban sederhana atas pertentangan ini adalah bahwa kita dihadapkan dengan lebih banyak misteri alam saat ini dari pada saat zaman penceraham ilmiah dimulai. Dengan setiap jawaban baru ditemukan, sains secara konsisten menimbulkan setidaknya 3 pertanyaan baru.

Jawaban-jawabannya menunjukkan bahwa segala-sesuatu yang teratur dan telah diciptakan secara sempurna seperti bumi dan alam semesta kita ini harus memiliki Satu Pencipta, Satu Perancang Ulung. Segala sesuatu yang begitu tertib, yang begitu sempurna, yang sangat seimbang, yang begitu agung seperti ciptaan ini hanya bisa terjadi sebagai produk dari suatu gagasan Ilahi .... "

Almarhum profesor Edwin Conklin, seorang ahli biologi terkenal, sangat tepat berkata, “Probabilitas kehidupan berasal dari kecelakaan sebanding dengan probabilitas Kamus Chamber adalah hasil dari ledakan yang terjadi di toko percetakan."

Firman Allah berkata, “Melalui iman kita memahami dunia dibingkai oleh firman Allah, sehingga hal-hal yang terlihat tidak terbuat dari benda-benda yang terlihat” (Ibrani 11: 3).

Renungkanlah: Langit menyatakan kemuliaan Allah!
Doa: Berilah aku lubuk-jantung yang beriman, ya Allah, untuk percaya kepada Firman-Mu.

6 Wahyu Allah

Ketika Tuhan berbicara, kita harus mendengarkan

Allah itu ada, terlepas apakah manusia memilih untuk percaya kepada-Nya atau tidak. Alasan mengapa banyak orang tidak percaya kepada Tuhan bukan karena secara intelektual tidak mungkin untuk percaya kepada Tuhan, tetapi karena kepercayaan pada Tuhan memaksa orang yang bijaksana untuk menghadapi fakta bahwa dia bertanggung jawab kepada Tuhan yang ia percayai. Banyak orang tidak mau melakukan ini. Sebagian besar dari mereka yang berlindung kepada ateisme atau agnostisisme karena itu adalah pelarian yang nyaman atas kenyataan bahwa manusia bertanggung jawab kepada Penciptanya. Biasanya tidak terlalu banyak kasus "Aku tidak percaya" tetapi kasus "Saya tidak ingin percaya." Saya hanya tahu dua cara yang dengannya tujuan dan pribadi Allah dapat dikenal. Pertama ada proses nalar. Seperti seorang detektif baik, misalnya, ia dapat memberi tahu anda banyak hal tentang saya yaitu tentang keterampilan, kebiasaan dan karakter saya hanya dengan memeriksa sesuatu yang telah saya lakukan atau tangani, begitu banyak yang dapat dipelajari tentang Allah dengan melakukan permeriksaan alam semesta dengan seksama yang adalah karya tangan-Nya.

Tetapi detektif yang hanya memeriksa apa yang telah saya lakukan tidak akan pernah bisa mengatakan bahwa dia telah mengenal saya. Dia mungkin tahu beberapa hal tentang saya, tetapi sebelum dia dapat mengatakan bahwa dia mengenal saya, harus ada sebuah proses yaitu pewahyuan: Saya harus berkomunikasi dengannya. Saya harus mengatakan kepadanya apa yang saya pikirkan, bagaimana perasaan saya dan apa yang ingin saya lakukan. Penyingkapan diri ini bisa dalam percakapan, secara tertulis, atau dengan beberapa cara lain. Baru setelah itu dia bisa tahu saya. Demikian juga, jika kita mau mengenal Tuhan dan pikiran-Nya, keinginan dan tujuan yang dirasakanNya, Dia harus mengambil inisiatif dan membuat setidaknya sebagian wahyu tentang diri-Nya kepada manusia.

Kita ingat lagi kata-kata terkenal Zofar kepada Ayub. "Dapatkah engkau memahami hakekat Allah, menyelami batas-batas kekuasaan yang Mahakuasa? Tingginya seperti langit- apa yang dapat kau lakukan? Dalamnya melebihi dunia orang mati- apa yang dapat kau ketahui? " (Ayub 11:7-8). Tapi kita bersyukur pada Allah karena Dia telah menyatakan diriNya.

Pikirkanlah: Seberapa baik anda mengenal Allah? Dan, apakah Dia mengenal anda?

Doa: Tolong saya, ya Allah, untuk mengenal Engkau sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Mu.

7 Buku dari Segala Buku

"*Yang perlu anda ketahui tentang keselamatan hanyalah Alkitab*"

Dari sekian banyak buku di dunia ini, hanya ada satu yang mengklaim sebagai wahyu langsung dari Tuhan, memberi tahu kita tentang DiriNya dan tujuan-Nya untuk kita. Buku itu adalah Alkitab. Alkitab itu adalah buku yang sangat penting sehingga sangat layak diselidiki dengan bijaksana. Jadi, dengan saran dari Francis Bacon bukan dengan menerima atau bukan dengan menolak, tetapi Alkitab harus ditimbang dan dinilai, marilah kita mendekati buku ini dengan klaimnya yang tidak biasa.

Agar adil untuk diri kita sendiri dan Alkitab, kita harus membacanya secara tuntas. Sebagai hakim tidak boleh membuat keputusan ketika kasus itu setengah didengar, kita juga tidak berbuat seperti itu. Sebaliknya, seperti hakim, kita harus membandingkan bukti para saksi, dan menimbang dan pertimbangkan setiap perbuatan, sehingga dapat mencari makna terdalamnya daripada hanya menerima makna permukaannya saja. Tentunya, seperti klaim Alkitab bahwa Alkitab itu penting menjadi dasar kita menghabiskan waktu untuk mempelajari ke 66 buku yang ditulis oleh setidaknya 40 penulis yang berbeda (beberapa berpendidikan tinggi, beberapa tidak berpendidikan, beberapa raja, beberapa petani) selama periode 1600 tahun di tempat - tempat yang terpisah seperti Babel di Asia dan Roma di Eropa. Dengan kepengarangan seperti itu, orang akan berharap untuk menemukan koleksi aneka pernyataan kontradiktif. Karena itu persatuannya secara khusus sangat mencolok, karena setiap kontribusi adalah pelengkap dari kontribusi yang lain.

Dalam pertimbangan saya tentang seluruh masalah ini, kebenaran 2 Peter 1:21 secara perlahan menjadikan saya yakin. Tidak ada yang lain penjelasan yang masuk akal. "oleh Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah." Keyakinan ini dikonfirmasi ketika saya membaca nubuatan demi nubuatan dalam Perjanjian Lama, yang telah terjadi setepat setiap hurufnya, bahkan ratusan tahun kemudian. Misalnya, Yesaya 53 menubuatkan kematian Kristus sampai ke akurasi menit kejadian dan itu disampaikan 700 tahun sebelum penyaliban-Nya! Ya, untuk saya adalah lebih sulit meragukan Alkitab daripada mereka yang mempercayainya. Semua masalah terletak pada ketidak-percayaan!

Pikirkanlah: Dapatkah anda mengatakan, "Saya Percaya Alkitab sebagai Firman Allah, diilhami, tanpa-salah, dan tanpa-cacat ?"

Doa: Bantu saya untuk menghargai Alkitab sebagai Firman-Mu, ya Allah.

8 Standar Tuhan

"Jadilah kudus sebagaimana Aku adalah kudus"

Menerima Alkitab membawa saya berhadapan muka dengan kesulitan yang serius, akan tetapi, karena Alkitab menetapkan standar kebenaran yang belum dapat saya capai. Dikatakan bahwa segala sesuatu yang kurang dari standar Alkitab adalah dosa. Mengingat bahwa Tuhan tahu setiap pikiran-rahasia kamu, ukurlah diri anda dengan stardar Allah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap lubuk-jantungmu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terbesar." (Matius 22: 37,38)

Dihadapkan dengan pernyataan seperti itu, dapatkah anda mengklaim telah menjalani kehidupanmu sesuai dengan standar sepanjang hidup anda? Sudahkah anda mengutamakan Tuhan dalam segalanya? Tidak seorang pun yang dapat dengan jujur mengklaim kesempurnaan seperti itu. Setiap lubuk-jantung yang jujur menggemakan Roma 3:10 dan 3:23: "tidak ada yang benar, seorangpun tidak ... Semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah." Semua orang gagal mencapai standar Allah. Seorang pemuda pernah bertanya kepada saya, "Menurut anda apakah Allah itu adil? Karena Ia telah menetapkan standar kekudusan begitu tinggi sehingga kita tidak dapat mencapainya, dan kemudian menghakimi kita karena kita telah gagal? "

Saya menjawab, "Allah tidak menetapkan standar kekudusan secara sewenang-wenang sebagai seorang pejabat menetapkan standar tinggi untuk para pengawalnya. Seperti, seorang pemuda mungkin telah memenuhi semua kualifikasi, tetapi jika dia satu inci terlalu pendek sehingga dia didiskualifikasi. Allah tidak benar-benar menetapkan standar sama sekali: Dia Sendiri adalah standar. Dia adalah kekudusan mutlak, dan untuk melestarikan karakter-Nya sendiri, Dia harus tetap kudus dalam semua urusan-Nya dengan manusia, mempertahankan standar itu terlepas dari implikasi luar biasa yang mungkin berlaku untuk Dia dan kita. "

Jadi, kita melihat bahwa Allah tidak hanya mengungkapkan kekudusanNya yang mutlak, tetapi Dia juga menunjukkan kepada kita kondisi menyedihkan kita sebagai yang terhilang, dan kebutuhan kita akan keselamatan-Nya.

Pertanyaan: Bagaimana kita bisa menjadi kudus karena Ia kudus?

Doa: Buatlah lubuk-jantung saya bersih, ya Allah.

9 Semua Manusia Telah Berdosa

Dosa secara sederhana adalah pemberontakan melawan Tuhan

Nurani dan akal sehat saya memaksa saya untuk mengakui bahwa saya telah kehilangan standar Allah tentang kekudusan absolut dan, oleh karena itu, saya adalah orang berdosa di hadapan-Nya.

Sejalan dengan pengakuan saya bahwa saya telah berdosa, datanglah penghukuman Allah dalam Yehezkiel 18:4: "Jiwa orang yang berbuat dosa, ia akan mati."

Hal ini menarik untukku: hukum di Inggris Raya mengatakan semua pengemudi harus tetap berada di sisi kiri jalan. Di New York aturan jalan menuntut pengemudi tetap di sisi kanan. Sekarang, seandainya saya pergi mengemudi di London dan tetap ke sisi kanan. Saat dibawa ke hadapan hakim, saya katakan, "Ini konyol, di Amerika Serikat, kami diizinkan untuk mengemudi sisi kanan." "Anda tidak dihakimi dengan hukum Amerika," jawabnya. "Tidak masalah dengan hukum negara lain, kamu seharusnya hanya mementingkan diri sendiri dengan hukum yang menghakimi anda di saat engkau di Inggris, di mana anda sekarang berada."

Dengan cara yang sama, sejauh menyangkut standar Allah, saya telah sesat, karena standar Allah adalah satu-satunya yang dengannya saya harus diadili dalam kekekalan. Aku benar-benar tersesat. Saya mulai melihat bahwa tidak masalah sama sekali dengan apa yang saya pikirkan atau apa yang teman-teman beritahukan kepadaku. Penghakiman akan didasarkan pada apa yang telah Allah firmankan, bukan apa yang dikatakan teman saya. Apalagi karena dalam penghakiman Allah semua manusia telah berdosa, tidak ada gunanya meminta bantuan orang lain, karena mereka juga berada di bawah kutuk seperti saya.

Terima kasih Allah karena telah mengungkapkan kepada kita hukum kudus-Nya dan keadilan-tuntutanNya. Hukum menunjukkan kepada saya kondisi saya yang sebenarnya, "karena melalui hukum (TUHAN) pengetahuan tentang dosa (saya ketahui)" (Roma 3:20). Hukum menyadarkan kita akan kebutuhan kita dan mengarahkan kita kepada Juruselamat yang telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat (Galatia 3:13,24).

Pikirkanlah: "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatnya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah"(2 Korintus 5:21)

Doa: Aku telah berdosa terhadapMu, ya Allah. Kasihanilah aku.

10 Yesus Kristus: Putra Allah?

Yesus Kristus - gambar Allah yang nyata

Alkitab yang sama, yang memberi tahu saya tentang dosa saya, juga memberi tahu saya tentang Yesus Kristus, yang mengaku sebagai Putra Allah.

Jika Yesus Kristus adalah Putra Allah, maka kita memang dapat benar yakin akan keselamatan; tetapi kesulitan yang kita hadapi adalah: Apakah benar Yesus Kristus adalah Putra Allah? Dia hanya bisa menjadi satu dari tiga kemungkinan ini – Ia memang Putra Allah, atau Ia seorang penipu, atau orang yang jujur yang sedang berhalusinasi. Tetapi kita menemukan bahwa Dia telah bertemu dengan beberapa orang terpandai pada zaman-Nya, yang sengaja dikirim untuk menangkap Dia dalam kata-kataNya, dan Dia telah dengan meyakinkan membungkam mereka sehingga mereka tidak berani lagi mengajukan pertanyaan kepada-Nya (Matius 22:46). Dan saat kita mempertimbangkan kebijaksanaan pernyataan - Nya dari sudut pandang intelektual, kita melihat dengan jelas bahwa Dia tidak berada di bawah halusinasi untuk diriNya sendiri. Apakah kebijaksanaan-Nya begitu besar sehingga Dia apakah menggunakannya untuk menipu orang?

Pernahkah anda mendengar tentang seorang pria muda yang bergaul dengannya di mana orang muda ini dahulu adalah penipu dan penyamun dan karena asosiasi itu, menjadi mulia, murni dan jujur? Tidak! Kamu mengakui kamu belum pernah mendengar kasus seperti itu; tapi saya kenal seorang pria muda yang oleh penerimaan akan Kristus ke dalam hidupnya telah diangkat dari keinginan paling rendah menuju kedewasaan yang paling mulia. Saya tidak bisa percaya bahwa penerimaan oleh seorang penipu ke dalam kehidupan seseorang bisa mengubah penipu itu menuju kebaikan.

Suatu hari saya mendengar seorang pria berkata, “Saya berhutang kepada Yesus Kristus karena aku bisa berjalan di jalan dengan kepala tegak dan aku bahu tegak ke dunia. Saya berhutang kepada-Nya bahwa saya dapat melihat seorang wanita murni di wajah dan memegang tangan pria jujur. "

Kata-kata yang tidak didukung dengan karya adalah kosong. Yesus mengaku sebagai Putra Allah. Dia mendukung klaim itu dengan mengerjakan karya mukjizat Allah. Kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya, Dia memohon: "... meskipun kamu tidak percaya kepadaKu, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu: supaya kamu semua tahu, dan percayalah, bahwa Bapa ada di dalam Aku dan Aku di dalam Dia ”(Yohanes 10:38).

Pikirankanlah: Mukjizat terbesar dari semua mukjizat Yesus adalah kebangkitan-Nya Sendiri dari kematian.

Doa: Terima kasih, Allah, karena mengutus PutraMu Yesus Kristus untuk mati untukku.

11 Menjadi Ciptaan Baru Di Dalam Kristus

"Lihatlah, Aku membuat semuanya baru!"

Saya berkata untuk menyaksikan pendapat seluruh dunia beradab bahwa Yesus Kristus itu setidaknya adalah orang baik. Jika demikian, maka selanjutnya Ia adalah orang yang jujur, dan jika Ia orang jujur, Dia pasti seperti yang Dia nyatakan, yaitu Putra Allah, yang telah diutus untuk menyerahkan nyawa-Nya yang tidak berdosa untuk menggantikan hidupmu dan hidupku yang penuh dosa.

Para pemimpin dari beberapa profesi mengatakan ini tentang Yesus Kristus:

Senator Amerika Serikat Mark O Hatfield bersaksi, "Saya melihat itu selama 31 tahun saya hidup untuk diri sendiri dan memutuskan agar sisa hidupku hanya untuk Yesus Kristus. Saya meminta Tuhan untuk mengampuni hidup saya yang berpusat pada diri sendiri dan menjadikan hidup saya miliknya sendiri. Mengikut Yesus Kristus telah menjadi pengalaman dengan peningkatan tantangan, petualangan dan kebahagiaan. Menjalani kehidupan Kristen yang berkomitmen benar - benar memuaskan karena telah memberi saya tujuan yang sebenarnya dan arahan dengan melayani bukan diri saya sendiri tetapi Yesus Kristus. "

Robert E. (Bob) Richards, mantan bintang oleahraga lari Olimpiade, berkata, "Ya Satu-satunya alasan untuk berada di olahraga adalah untuk memberikan kesaksian saya kepada kaum muda dari seluruh dunia yang dapat diselamatkan oleh Yesus Kristus dari dosa, dan bahwa seseorang dapat menjadi seorang Kristen dan masih unggul dalam hal yang baik, sesuatu yang kreatif. Kaum muda perlu menyadari bahwa Tuhan melepaskan kekuatan spiritual yang luar biasa ketika Yesus Kristus mati di Kalvari. "

Letjen (Purn) William K. Harrison (Purn), mantan Delegasi Senior Tim Gencatan Senjata Komando PBB di Korea, dan kemudian Panglima Komando Karibia, menulis, "Sungguh luar biasa untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan Saya sangat bersyukur bahwa Tuhan telah dengan murah hati menuntun saya ke dalam iman yang menyelamatkan di dalam Kristus. Tuhan memberi kita yang percaya kepada Kristus, setiap hari, pengalaman pribadi yang merupakan yang meyakinkan tentang kenyataan kehidupan baru di dalam Kristus. "

Pikirkanlah: Jika seseorang di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. adalah tidak adil "Membalik daun baru, tetapi manusia baru."

Doa: Terima kasih, Tuhan, karena memberiku kehidupan baru.

12 Ketulusan Tidak Cukup

Kita tidak diselamatkan oleh ketulusan, tetapi kita bisa tersesat tanpanya

Saya tidak meminta Anda untuk menerima Dia sebagai milik Anda, karena Anda mungkin keberatan: walaupun masuk akal jika Alkitab itu benar, bukankah pandangan alternatif juga masuk akal? Mengapa kita tidak secara masuk akal meletakkan dan menguji keduanya dengan adil?

Saat menceritakan keyakinan saya kepada seorang teman, dia menjawab, "Anda baik-baik saja, tetapi saya juga, meskipun saya tidak melihat hal-hal yang anda lihat. Bagi saya tidak masalah apa pun yang dipercayai seseorang, asalkan ia tulus dalam keyakinannya. "

Mari kita uji pernyataan itu. Pada suatu Minggu pagi yang baik, seorang tetangga saya berkata kepada istri dan keluarganya, "Mari kita bawa mobil dan pergi piknik." Bepergian ke utara, ia tiba di persimpangan kereta api dan, dengan tulus percaya bahwa tidak akan ada kereta api di hari Minggu pagi, berusaha melaju. Dia terbunuh di tempat, putranya mengalami patah lengan dan putrinya yang masih kecil di gips selama berbulan-bulan. Apakah keyakinannya yang tulus menyelamatkannya? Tidak, tidak sama sekali. Saya kenal seorang perawat yang, pada tugas malam, dengan tulus percaya dia memegang obat yang tepat di tangannya, tetapi dia salah, dan dalam 20 menit pasiennya sudah mati terlepas dari upaya nya untuk menyelamatkannya.

Tentu saja kita membutuhkan ketulusan, tetapi kita harus dengan tulus percaya kebenaran, bukan kesalahan. Faktanya, memiliki keyakinan yang tulus akan kesalahan bisa menjadi tipuan dan akhirnya menghancurkan kita.

Kata-kata raja yang bijaksana memiliki pesan yang relevan bagi kita: "Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut." (Amsal 14:12) Namun, keyakinannya, meskipun tulus, menyebabkan kejatuhannya.

Renungkanlah: "Yesus berkata, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu ... Akulah jalan, kebenaran, dan hidup" (Yohanes 8:32; 14: 6)

Doa: Bukalah mataku supaya aku melihat kebenaranMu, ya Tuhan.

13 Banyak Jalan Menuju Allah?

Hanya satu Tuhan, hanya satu Putra, hanya satu Jalan

Alkitab tidak menyisakan ruang untuk keraguan. Dalam Yohanes 14:6 Kristus berkata, "Akulah jalan, kebenaran dan hidup: tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." Kisah Para Rasul 4:12 menyatakan, ”dibawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” Jika Anda dapat pergi ke surga dengan cara lain, anda akan menjadi saksi sepanjang masa terhadap kenyataan bahwa Yesus Kristus berbicara secara salah ketika ia mengatakan tidak ada cara lain. Tetapi karena Dia memberikan bukti penuh sebagai Putra Allah, bukankah bodoh untuk mencoba datang kepada Allah dengan cara lain selain melalui Kristus sendiri, yang mengklaim sebagai jalan yang ditunjuk Allah?

Alasan sebenarnya kita menginginkan cara lain adalah karena jalan salib adalah cara yang merendahkan hati, dan kita tinggi hati. Tetapi marilah kita ingat jalan salib juga merupakan jalan yang merendahkan hati bagi Kristus, seperti yang kita baca dalam Filipi 2: 5-8:

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.”

Semua pendapat tentang 'banyak cara kepada Allah' tidak perlu jika kita menerima bahwa Yesus adalah Allah, yang ditegaskan oleh Alkitab berulang kali. Yesus berkata, “Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa… Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku.” (Yohanes 14:9-10)

“Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus ”(1 Timotius 2:5)

Pikirkanlah: Datang kepada Yesus sama dengan datang kepada Allah Bapa.

Doa: Terima kasih, Bapa, bahwa saya dapat datang kepada Mu melalui Yesus Kristus, PutraMu.

14 Kita Punya Hutang untuk Dibayar

Kita tidak dapat membayar dengan apa yang tidak kita miliki

Beberapa orang menyarankan bahwa semua yang perlu dilakukan seseorang adalah reformasi yang tulus, melakukan yang lebih baik di masa depan, dan dengan demikian mengatasi kekurangan masa lalu. Ini seharusnya membuat seseorang layak untuk masuk surga. Akankah ini berhasil?

Mari kita asumsikan bahwa manajer bisnis pergi ke akuntannya dan menemukan bahwa perusahaannya berutang $ 50.000 kepada produsen dan pedagang lainnya. Dia berkata, "Tulislah surat kepada semua orang itu dan beri tahu mereka bahwa kita tidak akan mengkhawatirkan masa lalu, bahwa kita telah membuka halaman baru dalam buku besar kita, tetapi kita berjanji untuk membayar 100 sen dolar pada semua bisnis di masa depan, dan mulai sekarang untuk hidup dengan standar integritas bisnis tertinggi. "

Akuntan akan berpikir bahwa majikannya sudah gila, dan akan menolak untuk mengajukan usul semacam itu kepada kreditor. Namun ribuan orang yang tidak masuk akal mencoba untuk masuk surga hanya dengan proposal semacam itu, menawarkan untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Tuhan untuk masa depan, tetapi menolak untuk khawatir tentang masa lalu sama sekali. Namun dalam Pengkhotbah 3:15, kita membaca, "Allah menuntut apa yang sudah lewat". Bahkan jika kita berasumsi bahwa kita dapat mulai menjalani kehidupan yang benar-benar sempurna - yang tentu saja mustahil - kita masih berdosa.

Dikatakan bahwa Yesus datang untuk membayar hutang. Dia tidak berutang kitalah yang berhutang dan tidak bisa membayar. Firman Tuhan menyatakan, "Jiwa yang berdosa, akan mati." "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" (Roma 5: 8). Dalam kematian-Nya, Dia menyerahkan hidup ilahi-Nya yang tanpa dosa sebagai ganti kita, menyelesaikan sekali dan untuk semua, hutang yang kita miliki.

Renungkanlah: Yesus memanggil - "pandanglah pada Ku dan kamu diselamatkan, seluruh ujung bumi; karena Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain. "

*Doa: Terima kasih, Yesus, sudah mati untukku, supaya dosaku diampun*i.

15 Yesus Membayar Semuanya

Kami memiliki penebusan melalui darah-Nya

Kebenaran Allah menuntut kalau tidak satupun kejadiaan di masa lalu dianggap selesai sampai dibayarkan hingga sen terakhir dan setiap tuntutan bertemu keadilan. Pembunuh dapat menutupi dosanya dan menjalani kehidupan sebagai warga negara yang teladan selama 10 tahun setelah kejahatannya, tetapi ketika ketahuan, hukuman mati dijatuhkan kepadanya berdasarkan hukum manusia. Meskipun dia tidak membunuh siapa pun selama 10 tahun - dia tetap dihakimi sebagai seorang pembunuh.

Untuk menyembunyikan dosa masa lalu, baik pikiran, perkataan atau perbuatan, dengan apa yang tampak seperti kehidupan yang benar-benar sempurna, masih membuat kita orang berdosa dalam pandangan-Nya yang untuk-Nya masa lalu dan masa depan sama dengan saat ini. Menurut standar kekudusan Allah, kita semua telah berdosa, dan kita harus membawa dosa itu secara terbuka dan mengatasinya dengan benar.

Kita masing-masing membutuhkan seseorang yang bisa membersihkan buku hutang kita. Alkitab menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya yang dapat membayar hukuman ini. “Kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Putra-Nya” (Roma 5:10). Ya, Tuhan Yesus Kristus menyerahkan nyawa-Nya menggantikan kita agar kita dapat dibebaskan. Dosa-dosa masa lalu kita dibayar, dan Allah, terhadap siapa kita telah berdosa, telah memberi kita tanda terima-Nya yang menunjukkan kepuasan-Nya dengan pekerjaan Kristus yang telah selesai di kayu salib di mana Bapa membangkitkan Dia dari antara orang mati. Kristus yang pernah disalibkan sekarang adalah Juruselamat kita yang hidup. Dia mati untuk menyelamatkan kita dari hukuman dosa dan sekarang Dia hidup untuk membebaskan kita dari kuasa dosa.

HYMN

Dengarlah sabda-Nya, kau yang tak berdaya,
Datanglah kepada-Nya, kau ‘kan dapat sentosa.
Yesus bayar s’mua, hutang dosaku,
Dosa bagai kirmizi, jadi putuh bersih
- Evina M Hall

Renungkanlah : "Seperti dalam Adam semua mati ... dalam Kristus semua akan hihidupkan kembali."

Doa: Terima kasih, Yesus, karena telah menaklukkan maut agar aku dapat hidup kekal.

16 Pengorbanan yang Sempurna

Sempurna karena Tuhan ada di dalam Kristus

Mengapa Kristus harus mati? Mungkinkah Dia menyelamatkan kita tanpa mati? Manusia telah melanggar hukum Tuhan dan sanksinya adalah kematian. Bagaimana Kristus dapat membebaskan kita dengan benar tanpa memenuhi hukuman kita? Tidakkah kamu melihat bahwa jika Dia membayar kurang dari harga penuh masih akan ada penghakiman yang harus kita penuhi? Tetapi jelas bahwa karena Dia mati, hukum yang kita langgar tidak dapat menghakimi kita lagi.

Alkitab berkata dalam Roma 8: 1, " Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada didalam Kristus Yesus."

Pada satu kesempatan, kasus pengadilan yang belum selesai diperpanjang hingga hari kedua. Dan, seperti praktik biasanya, tidak ada pengaruh luar yang dapat ditanggung para juri, mereka ditahan selama semalam. Saat memasuki pengadilan keesokan paginya, hakim, yang berbicara kepada juri, berkata, "Tuan-tuan, kasus ini dibatalkan: tahanan telah dipanggil ke pengadilan yang lebih tinggi." Terdakwa telah meninggal dalam tahanan tadi malam dan ada masalah yang terjadi dengan kasus ini, karena hukum tidak dapat menghakimi orang mati.

Sekali lagi, jika seseorang membunuh satu orang dia dihukum mati, tetapi jika dia harus membunuh 6 orang dia masih saja dihukum mati, karena ini adalah hukuman maksimal dari hukum. Tidak peduli apa dosa seseorang, hukum Taurat tidak mengenal hukuman yang lebih besar daripada mengambil nyawanya.

Karena itu tidak penting bahwa ada dosa dalam hidup saya yang sudah lama saya lupakan. Saya tidak takut kepada mereka, karena saya memiliki keyakinan bahwa Tuhan Yesus Kristus, Pengganti saya, menderita hukuman terbesar menggantikan saya, membebaskan saya sepenuhnya dari semua tuntutannya terhadap saya, baik besar maupun kecil.

Renungkanlah : Yesus membayar semuanya.

Doa: Tuhan, Engkau telah mati agar aku dapat hidup. Apakah ada pengorbanan yang terlalu besar untuk Engkau?

17 Tapi Tidak Semua Orang Diselamatkan

Semua diundang tetapi tidak semua datang

Atas dasar kebesaran pengorbanan Yesus Kristus, beberapa orang telah menyarankan bahwa jika Kristus mati untuk semua, kita semua harus diselamatkan. Tetapi Tuhan tidak mengatakannya. Dia berkata bahwa ada keselamatan untuk semua, namun tidak semua diselamatkan.

Ini sebuah ilustrasi. Ini adalah musim dingin yang sangat pahit dan pengangguran merajalela di salah satu kota besar kami, dengan banyak orang sangat membutuhkan bantuan. Pemerintah kota menyediakan makanan gratis. Anda bertemu dengan orang miskin di jalan yang mengatakan dia kelaparan. Tentu Anda bertanya apakah dia tidak percaya pemberitahuan yang ada di seluruh kota, bahwa ada cukup makanan untuk semua orang yang disediakan secara gratis.

"Ya," jawabnya. "Aku percaya itu benar secara umum, tapi aku masih lapar."

Anda memberi tahu dia bahwa dia kemungkinan akan tetap kelaparan kecuali dia makan dan minum apa yang disediakan untuk semua. Dengan cara yang sama, meskipun kematian Kristus menyediakan keselamatan bagi siapa pun yang mau, hanya mereka yang secara pribadi menerima Kristus dan percaya bahwa Ia mati untuk menggantikan mereka itulah yang diselamatkan. Saya harus menerima Kristus sebagai Juruselamat saya, atau kematian-Nya tidak akan memberi saya manfaat apa pun - seperti halnya seseorang dapat mati kehausan di samping mata air jika ia menolak untuk menjadikannya sebagai aliran kehidupannya sendiri dengan meminumnya.

Tawaran keselamatan Juruselamat diberikan kepada semua: setiap orang yang haus bisa datang! "Datanglah kepadaku, semua kamu yang bekerja ..." Keselamatan gratis, tetapi tidak dipaksakan pada siapa pun. Tetapi, undangan telah diberikan, Anda harus merespons! Terima atau tolak, keputusan ada di tangan Anda! Datanglah kepada Juruselamat, jangan menunda!

Renungkanlah: Lihatlah, sekaranglah waktunya; lihatlah sekarang adalah hari keselamatan!

Doa: Saya menerima Mu, Yesus, sebagai Tuhan dan Juru Selamat saya.

18 Misteri Dosa yang Telah Dibatalkan

Aritmatika spiritual adalah misteri bagi dunia

Ada beberapa orang yang masih mengajukan pertanyaan: Bagaimana mungkin satu kehidupan Tuhan Yesus Kristus dianggap sebagai pengganti kehidupan begitu banyak orang, sehingga Allah menawarkan keselamatan kepada siapa pun yang menempatkan iman mereka kepada Kristus?

Itu tampaknya pertanyaan yang adil - soal dalam aritmatika yang dapat ditunjukkan di atas kertas. Kristus adalah Tuhan yang dimanifestasikan dalam daging - Keilahian dalam kemanusiaan - sehingga kehidupan yang Dia berikan adalah kehidupan yang tak terbatas, yang dapat memenuhi kebutuhan hidup terbatas. Ambil selembar kertas dan tuliskan semua angka besar yang dapat anda pikirkan - jutaan atau lebih - dan tambahkan. Sekarang anda memiliki angka yang besar, kalikan dengan 10 atau 100 - dengan satu juta jika anda mau. Isi lembar kertas dengan perkalian berulang, dan setelah itu anda masih memiliki angka yang terbatas - angka yang memiliki batasan - awal dan akhir, seberapa jauh pun kamu meneruskannya. Tidak, dengan menambahkan hal-hal yang terbatas bersama-sama, tidak ada manusia yang mampu membuat apa yang tidak terbatas. Kehidupan Kristus yang tak terbatas yang diberikan kepada orang berdosa lebih dari cukup untuk menyelamatkan semua orang yang menerima Dia sebagai Dia yang mati untuk mereka.

Tetapi bagaimana Kristus dapat menderita karena dosa-dosa saya ketika dosa-dosa itu tidak dilakukan sampai hampir 2000 tahun setelah Dia mati? Pada awalnya ini tampaknya menjadi masalah bagi pemikir, tetapi semakin anda bijaksana, semakin mudah anda akan melihat solusinya. Tuhan maha tahu (artinya, Dia tahu semua hal), dan Tuhan itu abadi. Dalam Keluaran 3:14, Tuhan menyebut diri-Nya "AKULAH AKU" (present tense), dan Kristus berkata dalam Yohanes 8:58 "Sebelum Abraham ada, AKULAH aku" (present tense). Dengan kata lain, untuk orang yang mengetahui segala hal dan yang kekal, ada, seolah-olah, tidak ada masa lalu atau masa depan, tetapi masa sekarang yang kekal. Peristiwa yang akan terjadi 2000 tahun ke depan untuknya seperti peristiwa yang terjadi 2000 tahun yang lalu, dan keduanya untuk Allah seperti peristiwa yang terjadi sekarang.

Renungkanlah: "Karena Allah telah memilih kita di dalam Kristus sebelum dunia dijadikan" (Efesus 1: 4)

Doa: Saya memuji-Mu, ya Tuhan. Karena Engkau adalah Allah yang maha tahu dan kekal.

19 Manusia Bukanlah Boneka

Dalam Adam semua mati; di dalam Kristus - semua HIDUP!

Tetapi mengapa Allah tidak membuat manusia tidak dapat untuk tidak menaati kehendak-Nya dan karenanya tidak dapat berbuat dosa? Pertanyaan seperti itu seperti menanyakan mengapa Tuhan tidak menggambar garis lurus yang bengkok atau putaran persegi, atau membuat objek menjadi hitam dan putih pada saat yang bersamaan. Manusia adalah makhluk dengan kemampuan cerdas untuk memilih, sehingga pertanyaannya sebenarnya adalah: Mengapa Tuhan tidak membuat makhluk dengan kemampuan cerdas untuk memilih dan pada saat yang sama tanpa kemampuan cerdas untuk memilih?

Jika saya memiliki kekuatan hipnotis, saya akan dapat menempatkan kedua putra saya ke dalam kondisi hipnotis, sehingga merampas mereka dari kemampuan cerdas untuk memilih. Saya kemudian bisa berkata, "Duduk di kursi itu sampai aku kembali" - "Bangun dan makan" - "Berhenti makan" - "Beri aku ciuman selamat malam" - dan lengan yang tanpa perasaan akan melingkari leherku, dan bibir yang tidak ada reaksi akan mencium saya. Saya akan memiliki ketaatan yang cepat dan sempurna untuk setiap perintah saya, tetapi apakah saya akan menemukan kepuasan di dalamnya? Tidak!

Saya ingin anak laki-laki dengan kehendak bebas, yang mampu mendurhakai saya, tetapi yang bersedia memilih untuk melaksanakan instruksi saya, yang merupakan hasil dari cinta saya untuk mereka dan diberikan untuk kebaikan mereka sendiri. Saya tidak dapat membayangkan Tuhan, yang menaruh keinginan-keinginan ini di hati saya dan kamu, puas dengan sesuatu yang kurang dari diri-Nya.

Tuhan tidak menginginkan wayang yang melompat ke arah tertentu sesuai dengan kawat yang ditarik, Dia juga tidak ingin robot dalam bentuk "manusia" yang secara mekanis dan mutlak mematuhi kehendak-Nya seperti halnya planet-planet yang berputar melalui ruang. Tuhan dapat menemukan kepuasan dalam kasih kita yang spontan dan keputusan kehendak bebas kita untuk menyenangkan dan menghormati Dia. Tetapi jelas bahwa kekuatan tindakan bebas yang sama ini memungkinkan kita untuk menentang dan tidak menghormati-Nya jika kita mau.

Pikirkan: Mematuhi atau tidak menaati? Pilihan ada padamu.

Doa: Terima kasih, Tuhan, karena memberiku kehendak. Bantu saya untuk memilih untuk menaati Engkau.

20 Obyek Kasih Tuhan

Siapakah manusia, sehingga Engkau memperhatikannya?

Manusia benar-benar makhluk yang luar biasa, jauh di atas binatang ciptaan di sekitarnya. Tidak ada "tautan yang hilang". Tetapi ada jurang pemisah yang besar antara binatang buas dan manusia ciptaan yang tertinggi, karena Tuhan telah memberi manusia kekuatan yang luar biasa untuk bisa mengatakan tidak dan juga iya kepada Tuhan. Demi kepentingan anda sendiri, bolehkah saya bertanya mana yang anda katakan kepada Tuhan sekarang?

Apa yang Allah pedulikan tentang dunia kecil kita ini dibandingkan dengan luasnya alam semesta yang besar?

Pikirkan tentang tata surya kita sendiri, dengan planet Neptunus 30 kali lebih jauh dari matahari dari pada Bumi, sehingga dibutuhkan 164 tahun kita untuk membuat 1 tahun di Neptunus, dan lebih dari ini, matahari dengan planet-planet yang berputar di sekitar mereka sebagai mana tata surya kita berputar mengelilingi matahari! Apa pentingnya Bumi untuk Allah, dan seberapa pentingnya manusia?

Demikian kata astronom ketika iman masa mudanya hilang - ini adalah apa yang telah dilakukan teleskop untuknya. Luasnya surga telah merampas imannya kepada Tuhan, karena bagaimana mungkin Tuhan menyusahkan diri-Nya dengan manusia, yang kurang dari sebutir pasir jika dibandingkan dengan luasnya semesta?

Tetapi kehausannya akan pengetahuan tidak akan membiarkannya beristirahat. Langit tersedia hanya untuk belajar di malam hari; bagaimana seharusnya jam kosong hari itu dihabiskan? Kenapa bukan mikroskop? Dan lihat! Dunia dibuka di kakinya - dunia seindah yang di atas, dan perlahan-lahan imannya kembali. Ya, Tuhan yang dapat memperhatikan detail kecil seperti membuat setetes air berdenyut dengan kehidupan mini, pasti tertarik pada manusia, bentuk tertinggi dari ciptaan-Nya. Pria itu menemukan keseimbangan bukan ketidakseimbangan, dan keseimbangan membawanya kembali kepada Tuhan. Yohanes 3:16 ternyata benar.

Pikiran: Kita mengasihii-Nya, karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Doa: Jadikan aku layak untuk kasih-Mu, ya Tuhan.

21 Dasar Iman yang Teguh

Pegang teguh iman anda

Apakah iman itu logis? Ya,logis. Adalah suatu kesalahan untuk berpikir bahwa iman bertentangan dengan nalar. Iman dan nalar berjalan seiring, tetapi iman terus berlanjut ketika nalar tidak bisa melangkah lebih jauh. Alasannya, sebagian besar, tergantung pada iman, karena tanpa pengetahuan tidak mungkin untuk bernalar, dan pengetahuan adalah perkara iman dalam kesaksian manusia. Sebagai contoh, saya percaya strychnine yang diberikan dalam dosis yang cukup besar akan meracuni manusia, tetapi saya belum pernah melihat eksperimen dilakukan. Namun saya memiliki keyakinan yang kuat terhadap kesaksian tertulis dari orang-orang sehingga saya tidak akan mengambil dosis besar strychnine untuk apa pun.

Jika Anda memeriksa dengan teliti, anda akan menemukan bahwa sebagian besar hal yang anda ketahui adalah masalah kepercayaan pada kesaksian manusia, tertulis atau lisan, karena anda belum memverifikasi sendiri. Kemudian, setelah menerima kesaksian orang tentang hal-hal lain, tidakkah anda akan menerima kesaksian ribuan orang Kristen ketika mereka menegaskan bahwa mereka telah memverifikasi hal-hal yang tertulis dalam Firman Allah dan telah membuktikannya sebagai kebenaran?

Manusia tidak akan percaya, bukan karena kurangnya bukti kekuatan Tuhan yang meyakinkan, tetapi karena kekerasan hati mereka. Ingat keras kepala Firaun dalam Keluaran. Tindakan Allah yang perkasa yang dilakukan oleh Musa hanya mengeraskan perlawanannya karena tidak percaya. Yang lebih mengejutkan dan menyedihkan adalah ketidakpercayaan anak-anak Israel di padang belantara. Bahkan terbelahnya Laut Merah dan penghancuran pasukan Firaun - yang masih segar dalam ingatan mereka - tidak dapat menghentikan pemberontakan mereka melawan Allah dan Musa.

Iman kita tidak didasarkan pada dugaan atau spekulasi, tetapi berdasarkan perkataan dan karya Kristus yang hidup, yang memerintah di tempat tinggi dan akan segera kembali untuk menghakimi dunia yang tidak percaya. Oleh karena itu, pegang teguh imanmu tanpa goyah, sampai Dia datang!

Pikiran: Iman berarti hanya percaya kepada Tuhan.

Doa: Semoga ketidakpercayaan saya disingkirkan dan digantikan oleh iman kepada Allah yang Esa yang sejati dan hidup.

22 Upah Dosa adalah Maut

Dosa adalah tuan tanpa ampun

Mengapa Allah harus menghakimi dosa-dosa saya dan untuk itu saya layak mati? Karena kekudusan-Nya yang tak terbatas, tidak ada dosa yang bisa ada di hadirat-Nya. Dalam beberapa budaya primitif, seorang kepala suku asli dapat memukuli istrinya sampai mati hanya karena sedikit provokasi, tanpa jatuh sedikitpun dalam estimasi rakyatnya. Tindakan yang sama di tanah kami harus dibayar oleh nyawa si pembunuh. Perbuatannya sama di kedua negeri, tetapi dalam satu contoh tidak ada penilaian; di sisi lain, hukuman yang cepat. Perbedaannya hanyalah hasil dari penilaian kita. Jika suatu dosa, yang dalam budaya primitif tidak dianggap apa-apa, akan menyebabkan seseorang kehilangan nyawanya di tanah kita, pikirkan, jika anda dapat, dosa lain apa, yang bagi kita tampak seperti bukan apa- apa, terlihat seperti apa dihadapan Allah yang kudus. "Allah adalah terang, dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan" (1 Yohanes 1: 5).

Mungkin adil, tetapi apakah Allah berahmat untuk menolak membawa kita semua ke surga bahkan jika kita menolak Kristus yang menanggung dosa kita? Ya, adil dan berahmat. Akankah kebaikan memindahkan seorang pengemis miskin ke ruang dansa yang indah? Apakah dia tidak lebih sadar akan pakaian compang camping dan kotorannya? Apakah dia tidak akan melakukan yang terbaik untuk melarikan diri ke jalan yang gelap? Dia akan jauh lebih bahagia di sana. Akankah kebaikan dan belas kasihan di pihak Tuhan untuk membawa seseorang dalam dosa-dosanya ke dalam cahaya kudus Surga jika orang itu telah menolak tawaran Tuhan sebagai satu-satunya kekuatan pengudusan yang ada? Jika anda dan saya tidak ingin teman kita melihat ke dalam pikiran kita sekarang dan membaca semua pikiran yang pernah ada (dan standar teman kita mungkin tidak lebih tinggi dari kita sendiri), bagaimana rasanya berdiri di hadapan Allah , Yang kekudusan akan mengungkapkan dosa dalam segala kekejamannya?

Renungkanlah: "Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup" (Ibrani 10:31). "Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan" (Ibrani 12:29).

Doa: Terima kasih, Bapa, atas keadilan dan belas kasihan Mu.

23 Neraka Tidak Memiliki Jalan Keluar

Tapi tidak ada yang perlu masuk neraka!

Wahyu 6:16 memberi tahu kita tentang perasaan orang-orang yang menolak untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka dan bertahan untuk pergi kekekalan dalam dosa-dosa mereka. Mereka akan berkata kepada gunung-gunung dan bebatuan untuk menimpa mereka, dan menyembunyikan mereka "dari wajah-Nya yang duduk di atas takhta". Namun, kehadiran Kristus inilah yang akan membuat Surga bagi mereka yang telah menerima Dia sebagai Juruselamat dan Tuhan.

Anda melihat kemustahilan berbicara tentang Allah yang membawa kita semua ke surga - surga adalah suatu kondisi dan juga suatu tempat. Kehadiran Tuhan Yesus Kristus akan menjadi surga untuk mereka yang dosa-dosanya dihapus, sementara kehadiran yang sama akan membuat neraka penyesalan di dalam hati siapa pun yang masih dalam dosa-dosa mereka, harus berdiri dalam cahaya kekudusan-Nya yang tak terbatas. Mari kita pikirkan - dapatkah anda benar-benar bahagia di hadapan orang yang cintanya telah anda tolak, dan yang pengorbanan besar-Nya anda anggap tidak layak anda terima?

Neraka adalah tempat yang tidak dapat kembali, tidak ada jalan keluar. Mereka yang masuk ada di sana untuk tinggal. Jalan yang menuju ke neraka adalah jalan satu arah. Di pintu masuk ke jalan ini adalah tanda peringatan: Larilah dari murka Allah ke dalam pelukan Putra-Nya. Barangsiapa memiliki Putra, ia memiliki hidup! O mengapa kamu akan mati? Biarkan tanda ini berbicara kepada anda hari ini.

Tuhan tidak mengirim siapa pun ke neraka kecuali mereka yang menolak Putra-Nya. Tidak ada yang dapat disalahkan kecuali diri mereka sendiri. John Calvin berkata, "Orang fasik memiliki benih-benih neraka yang ditaburkan di dalam hati mereka sendiri." Dan siapakah mereka ini? Mereka adalah orang-orang yang keji, dan para pembunuh, orang-orang sundal, penyihir, dan penyembah berhala, dan semua pembohong ... mereka akan memiliki bagian mereka di danau yang terbakar dengan api dan belerang (Why 21: 8).

Pikirkanlah: Datanglah kepada Juruselamat, jangan menunda!

Doa: Ya, Yesus, aku datang kepadaMu, Tuhanku dan Juruselamatku.

24 Kristus Pengganti kita

Kristus Paskah kita telah dikorbankan

Kami telah mempertimbangkan bukti yang masuk akal bahwa Allah memang ada dan bahwa Dia telah menyatakan dalam Alkitab klaim-Nya yang kudus kepada pria dan wanita. Kami telah menunjukkan bahwa "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Roma 3:23). Kita telah dihadapkan dengan Yesus Kristus, Putra Allah, yang datang ke dunia ini untuk mati demi dosa manusia. Kami juga mempertimbangkan banyak keberatan yang diajukan oleh orang-orang yang memiliki ide lain tentang rencana keselamatan Tuhan. Sekarang kita akan memikirkan kebijaksanaan dan keajaiban rencana keselamatan Allah bagi orang-orang berdosa. Singkatnya, itu adalah keselamatan melalui penggantian.

Karena kasih Tuhan akan mengampuni orang berdosa, tetapi kebenaran Allah mencegah pengampunan. Kebenaran Allah akan menghakimi orang berdosa, tetapi kasih Allah menahan penghakiman. Bagaimana mendamaikan kebenaranNya dengan karakter kasihNya adalah masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh filsuf manusia, tetapi hikmat dan belas kasih ilahi menemukan ekspresi tertinggi mereka dalam pemecahannya - perwakilan penderitaan dan kematian oleh Allah Putra.

"Tetapi", orang mungkin keberatan, "bukankah pada dasarnya Kekristenan gagal dengan mendasarkan segala sesuatu pada substitusi? Pergantian tidak akan bertahan dalam penyelidikan rasional. Membuat Kristus, yang tidak bersalah, menanggung hukuman bagi yang bersalah dan dengan demikian membebaskan yang bersalah. Ini sangat bertentangan dengan setiap gagasan kami tentang keadilan, karena kami percaya bahwa keadilan harus melindungi yang tidak bersalah dan memberikan hukuman penuh kepada yang bersalah. "

Pada Paskah pertama di Mesir, darah anak domba menyelamatkan setiap rumah tangga Israel dari malaikat maut. Kehidupan Ishak diselamatkan oleh seekor domba jantan. Kita yang percaya diselamatkan oleh Pengganti kita yang tidak berdosa, Anak Domba Allah. Cara Tuhan adalah: keselamatan dengan penggantian.

Pikirkanlah: Putra Allah mengasihi saya dan memberikan diri-Nya untuk saya.

Doa: Semoga saya selalu bersyukur atas keselamatan melalui penggantian, ya Tuhan.

25 Salib Kemuliaan Kita

Di salib, di salib, yang kumuliakan !

Lihat keadilan sempurna Tuhan dan rahmat sempurna yang terungkap di salib. Dia tidak mengambil yang tidak bersalah dan memaksanya untuk menanggung hukuman bagi yang bersalah. Tuhan bertindak seperti hakim dalam cerita ini: Ada catatan tentang dua pemuda yang belajar hukum bersama, satu mendapatkan jabatan, sementara yang lain minum-minum dan menyia-nyiakan hidupnya. Pada satu kesempatan, lelaki malang ini dibawa ke hadapan teman lamanya, didakwa melakukan kejahatan, dan pengacara yang hadir bertanya-tanya keadilan macam apa yang akan diberikan oleh hakim dalam situasi sulit seperti itu. Yang mengejutkan mereka, ia menghukum teman lamanya dengan hukuman terberat yang diizinkan oleh hukum, kemudian dia sendiri membayar denda dan membebaskan teman lamanya.

Allah, terhadap siapa kita telah berdosa, dalam keadilan duduk di atas takhta penghakiman-Nya dan menjatuhkan hukuman terberat yang Dia bisa - hukuman mati atas orang berdosa. Kemudian, dalam belas kasihan, Dia melangkah keluar dari takhta-Nya dan di dalam pribadi Putra-Nya mengambil tempat orang berdosa, Dia sendiri menanggung hukuman penuh, karena 2 Korintus 5:19 mengatakan kepada kita bahwa "Allah ada di dalam Kristus" - bukan melalui Kristus tetapi di dalam Kristus - "mendamaikan dunia dengan diri-Nya".

Satu pesan Paulus yang tidak berubah adalah "Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan." Dengan ini, jiwa-jiwa yang binasa dibawa ke dalam kehidupan yang kekal. Dunia yang binasa hari ini menolak atau memutarbalikkan pesan salib. Bagi mereka, itu adalah kebodohan. Bagi kita yang diselamatkan, itu adalah kekuatan Allah. Orang-orang di dunia dibutakan oleh kesombongan, sehingga mereka memandang rendah Juruselamat yang tersalib.

Tetapi penulis hymn Inggris yang hebat, Isaac Watts, mengekspresikan pesan salib sebagai berikut:

Bila kuingat salib-Nya,
di situ Tuhan dipaku,
Kutinggalkan kekayaanku,
buangkan kecongkakanku.

Pikirkanlah: Salib adalah jalan hidup untuk yang bertobat.

Doa: Yesus, jaga aku tetap di dekat salibmu!

26 Tidak Ada Penawaran yang Lebih Baik

Siapa pun yang mau, boleh datang!

Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus adalah satu Allah. Allah yang terhadapNya kita telah berdosa, melewati penghakiman, membayar hukuman, dan sekarang menawarkan kita pengampunan penuh dan gratis, berdasarkan pada kebenaran mutlak. Itulah sebabnya rasul Paulus, menulis dalam Roma 1: 16-17 "Aku tidak malu akan Injil Kristus, karena itu adalah kuasa Allah untuk keselamatan semua orang yang percaya ... karena di situlah kebenaran Allah dinyatakan. " Saya juga dapat mengatakan bahwa saya tidak malu akan Injil Kristus, karena tidak seorang pun dapat dengan jujur menemukan kekurangan dalam kebenaran yang ditawarkan oleh Tuhan kepada manusia. Itulah kebenaran yang anda miliki sekarang, pada saat ini, jika Anda mau menerimanya.

Tetapi apakah penerimaan Kristus sebagai Juruselamat saya adalah semua yang diperlukan untuk menyelamatkan saya untuk selamanya? Iya. Saya akui kesederhanaannya membuatnya sulit untuk dipahami. Tetapi jika saya berhutang $ 500 dan tidak punya apa-apa untuk membayar, dan seorang teman membayar hutang untuk saya dan memberi saya tanda pelunasan, saya tidak khawatir lagi. Saya dapat melihat kreditor saya secara langsung, karena saya memegang tanda pelunasan yang ditandatangani. Demikian juga, Yesus Kristus memberikan nyawa-Nya sebagai ganti hidup saya, Dia berkata, "Sudah selesai," artinya pekerjaan penebusan telah selesai, dan Allah memberi saya tanda pelunasan-Nya. Kepastian bahwa Dia puas dengan karya paripurna Kristus adalah bahwa Dia (Allah) membangkitkan Kristus dari kematian pada hari ketiga.

Tuhan kita Yesus memberi tahu perumpamaan ini (Mat 22: 1-14): Keselamatan adalah seperti pesta pernikahan Raja yang mengundang banyak rakyat. Raja tidak hanya menyediakan jamuan makan, tetapi juga pakaian pernikahan untuk setiap tamu, gratis. Hanya tamu yang diberi pakaian. Di pesta, seorang pria menyelinap masuk tanpa pakaian pesta. Dengan cepat dia teridentifikasi sebagai penipu dan pengganggu dan dia langsung dilempar ke kegelapan di luar.

Pikirkanlah: Apakah saya menerima pakaian kebenaran saya?

Doa: Yesus, terima kasih telah membayar pakaian kebenaran saya dengan hidupMu.

27 Sudah Selesai

Manusia tidak dapat menambah pekerjaan Tuhan

Ketika anda menerima dari Kristus kebenaran-Nya, seperti pakaian pernikahan, sempurna dan lengkap. Anda tidak bisa menambahkan kebenaran anda sendiri yang seperti kain kotor.

"Tapi aku tidak bisa melihatnya," kata salah seorang tukang furniture, ketika seorang teman mencoba menjelaskan ini kepadanya. Akhirnya, sebuah ide datang kepada temannya, yang, sambil mengangkat sebuah pengetam, membuat seolah-olah ia akan mengetam meja yang sudah dipoles indah yang berdiri di dekatnya.

"Berhenti!" teriak pembuat furniture. "Apakah kamu tidak melihat itu sudah selesai?

Anda hanya akan merusaknya jika Anda menggunakan pengetam itu di atasnya! "

"Mengapa," jawab temannya, "itulah yang saya coba tunjukkan kepada anda tentang karya penebusan Kristus. Itu sudah selesai ketika Dia memberikan hidup-Nya untuk anda, dan jika anda mencoba untuk menambah pekerjaan yang telah selesai itu anda hanya dapat merusaknya. Terima saja apa adanya - Hidupnya untuk anda, dan anda bebas. Seperti kilat, pembuat furniture melihatnya dan menerima Yesus Kristus ke dalam hidupnya sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu: tetapi pemberiaan Allah ...“ (Efesus 2: 8-9). Keselamatan seluruhnya oleh Allah, dan seluruhnya karena rahmat. Kita datang hanya dengan tangan kosong untuk menerima. Kita tidak dapat melakukan apa pun untuk menambah apa yang telah dilakukan Tuhan kita, atau untuk memperbaikinya. Dia telah melakukannya dengan sempurna: sudah selesai!

Apakah ini berarti bahwa setelah kita diselamatkan kita tidak melakukan apa-apa? Itu bukan maksudnya! Sejak saat itu, kita harus hidup untuk Dia yang mati untuk kita; untuk hidup dalam hidup yang baru, dan hidup untuk kemuliaan Allah. Pekerjaannya selesai, pekerjaan kita baru saja dimulai!

Pikirkanlah: "Sudah selesai" berarti "Sudah selesai."

Doa: Ambil dan pakai hidupku, Tuhan, untukmu.

28 Perbedaan Nyata

Hidup atau mati? Anda adalah satunya, bukan keduanya

"Tetapi," kata seseorang, "ada satu masalah lagi yang membingungkan saya. Saya mengenal seorang pria baik dan dia menyatakan dengan sangat jelas kalau dia bukan seorang Kristen, dan saya tahu seorang pria yang agak kasar dan tidak berbudaya yang adalah seorang Kristen dan dia menunjukkan kepercayaannya yang tulus dalam banyak hal. Apakah anda bermaksud memberi tahu saya bahwa Allah lebih menyukai orang yang tidak berbudaya itu hanya karena ia telah menerima dan mengakui Kristus sebagai Juruselamatnya? "

Pertanyaan ini muncul dari kebingungan. Tingkatan seorang Kristen tidak berbeda dari yang bukan Kristen; ia berbeda dalam jenisnya, sama seperti perbedaan antara berlian dan kubis bukanlah tingkat, tetapi jenis. Yang satu dipoles, dan yang lain dibiarkan kasar, tetapi yang satu mati sementara yang lain hidup. Karena itu yang satu memiliki apa yang tidak dimiliki yang lain, dan itulah kehidupan. Dan itulah perbedaan yang dilihat Allah antara seorang Kristen dan non-Kristen.

Ini adalah salah satu dari banyak pernyataan yang Dia buat dalam Firman-Nya. 1 Yohanes 5: 11-12: "Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Putra-Nya. Barangsiapa memiliki Putra, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Putra, ia tidak memiliki hidup." Sehingga pertanyaan vital dan yang sangat penting bagi kita semua, bukan apakah saya sudah berbudaya atau kasar, tetapi, apakah saya hidup atau mati dihadapan Allah? Sudahkah saya menerima Putra Allah yang bangkit yang menghidupkan saya, kehidupan dari Allah, yang disebut dalam Alkitab kehidupan kekal? Atau apakah saya belum menerima Dia dan karena itu saya digolongkan oleh Allah sebagai di antara mereka yang "tidak memiliki hidup"?

Dengan kelahiran pertama kita, kita menerima kehidupan fisik dari orang tua duniawi kami. Ini memperlengkapi kita untuk kehidupan di bumi. Setelah itu, apa? Yesus berkata kepada kita, "Barangsiapa yang percaya padaku, memiliki hidup yang kekal." Roh Allah yang memberi anda kehidupan ini. Ini memperlengkapi anda untuk hidup di kerajaan Allah yang kekal. Apakah anda memiliki hidup baru ini? Jika tidak, Anda sama saja sudah mati! Datanglah, dan terimalah hidup di dalam Yesus, hidup yang kekal!

Renungkanlah: Kelahiran kedua memberi kehidupan nyata, kehidupan kekal.

Doa: Tuhan, aku ingin tinggal bersama-Mu di kerajaan-Mu.

29 Masalah Lubuk Jantung

"Anakku, berikan Aku hatimu"

Tetapi bagaimana saya dapat menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat saya? Menurut Efesus 2: 1, saya "mati karena pelanggaran dan dosa". Jika saya percaya Yesus Kristus menyerahkan nyawa-Nya menggantikan hidup saya, dan bahwa sekarang dengan menerima-Nya sebagai Juru Selamat saya, saya dapat memiliki keselamatan kekal, akankah memahami fakta-fakta ini dengan cara mekanis yang dingin memberi saya hidup kekal? Tentunya tidak!

Seorang pria kaya kehilangan semua uangnya, dan bukannya mengorbankan posisi sosialnya, dia setuju menikahkan putrinya dengan seorang pria kaya yang di benci putrinya. Pada awalnya dia menolak mentah-mentah, tetapi ketika ayahnya menunjukkan kepadanya keuntungan dari pernikahan ini, bahwa itu adalah satu-satunya harapannya untuk selamat dari kesulitan mereka, dia setuju, melalui upacara pernikahan, dan menjadi, sesuai dengan hukum setempat, istri orang kaya. Tapi apakah hatinya benar-benar milik orang kaya itu? Tentunya tidak!

Anda melihatnya sekarang, bukan? Ketika seorang pria dan seorang wanita benar-benar menjadi satu, mereka harus mencintai dengan cinta yang sedemikian rupa untuk saling menerima sampai lubuk jantung terdalam mereka sehingga mereka tidak dapat mengungkapkan dengan kata-kata semua yang mereka rasakan sepenuhnya.

Kita semua memiliki tempat terdalam dari jantung kita, yang suci bagi kita, di mana emosi bergerak yang tidak ada orang lain dapat mengerti. Yesus Kristus, Putra Allah, karena kasih-Nya untuk kita, menuntut hak untuk masuk ke sana. Dia tidak akan mengambil tempat lain dalam hidup kita. Kasih yang telah ditunjukkan-Nya kepada kita memberi hak kepada-Nya ke tempat itu. Akankah saya menahannya?

Ketika saya berpikir bahwa kasih Kristus untuk saya begitu besar sehingga Dia meninggalkan kemuliaan Bapa-Nya dan datang ke bumi, benar-benar menjadi manusia sehingga dia dapat menderita dan mati mengantikan saya dan memberi saya hidup yang kekal, hati saya melembut ke arah-Nya.

Jika saya terbaring sakit dan tak berdaya di sebuah gedung yang terbakar, seorang teman bergegas masuk untuk menyelamatkan saya, dan membungkus saya dengan selimut sehingga saya tidak mendapat celaka, seandainya ia sendiri secara kritis terluka dan terbakar di wajah dan lengan, tidakkah hatiku akan jatuh kepadanya? Tuhan tahu itu akan!

Pikirkanlah: Siapa yang memerintah dalam hati saya?

Doa: Semoga hatiku melembut dan menerima kasih-Mu kepadaku, ya Tuhan!

30 Kasih Luar Biasa

Allah adalah kasih

Sekarang saya berhadapan muka dengan Juruselamat saya. Saya melihat Dia menderita di Taman Getsemani sambil menantikan kematian-Nya di kayu salib untuk saya. Saya melihat Dia di Aula Pengadilan Pilatus; para prajurit memukul wajahnya, mengatakan "Nubuatkan! Siapa yang memukulmu?" Saya melihat mereka memahkotai Dia dengan mahkota duri. Mereka membawa-Nya dengan berdarah dan memar dari pengadilan ke Kalvari, tempat mereka menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya. Ketika Dia diangkat untuk mati di antara dua pencuri, orang-orang berkumpul untuk mengejek dan mencaci-maki Dia, meskipun Dia mencurahkan nyawa-Nya untuk menebus mereka. Kemudian saya mulai memahami apa arti sebenarnya kasih yang rela berkorban ketika saya mendengar Dia menangis, "Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Tetapi bahkan jika kita dapat masuk ke dalam penderitaan fisik Kristus sampai air mata mengalir di pipi kita, dan hanya itu, kita masih akan gagal total untuk memahami arti sebenarnya dari salib.

Kita membaca dalam 2 Korintus 5:21 bahwa "Dia (Kristus) yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya (Allah) menjadi dosa kerena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah." Ikutlah dengan saya, saya memohon kepada anda, dengan kepala tertunduk dan hati yang rendah, dan marilah kita, jika kita boleh, masuk ke dalam penderitaan Kristus Putra Allah, dan Allah Bapa, juga Roh Kudus yang membenci dosa seperti kita akan membenci kusta, "dibuat menanggung dosa karena kita."

Renungkan dalam hatimu kasih Tuhan yang luar biasa dicurahkan untuk pemberontak seperti kamu dan saya. Ingat kata-kata Isaac Watts:

Seluruh tubuh Tuhanku,
Tercurah kasih besar Nya
Tiada kasih selain Tuhan,
Mahkota duri tandanya

Renungkanlah: Kasih luah biasa, begitu ilahi, menuntut jiwaku, hidupku, semua milikku!

Doa: Aku datang kepadaMu, Tuhan, Juruselamat jiwaku. Terima kasih atas kasih-Mu yang luar biasa untuk saya.

31 Dia Dibuat Menanggung Dosa untuk Kita

Yesus mati untukku

Jika semakin tinggi perkembangan fisik organisme, semakin besar kapasitas untuk rasa sakit, maka semakin tinggi perkembangan karakter moral, semakin besar kapasitas untuk penderitaan jiwa.

Pernahkah Anda mendengar tentang seorang lelaki tua yang terhormat, yang benar-benar bangga dengan namanya yang terhormat - seorang pria yang lebih baik kehilangan tangan kanannya daripada menggunakannya untuk melakukan perbuatan yang tidak terhormat? Putranya dan pewarisnya tersesat dari jalan kebajikan dan dalam perkelahian dalam keadaan mabuk membunuh seseorang. Dan lelaki tua itu berjalan tidak lagi tegak, kepalanya ditundukkan karena malu, dan tak lama kemudian penderitaan jiwanya membawa dirinya yang tua dalam kesedihan ke kuburan.

Jika mungkin (dan mungkin bahkan bagi kita untuk merasakan aib dari dosa yang lebih besar daripada yang biasa kita lakukan), pikirkan seperti apa dosa itu dalam segala keburukannya terhadap Allah yang benar-benar kudus! Sekarang kita mengerti mengapa, di Taman Getsemani, Kristus membenci dosa dan menangis dalam penderitaan jiwa, "Ya Bapaku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku: tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."(Matius 26:39). Namun terlepas dari permohonan di Getsemani, "Begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Dia memberikan PutraNya yang tunggal" untuk "dibuat menanggung dosa" untuk kita - "Barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16; 2 Korintus 5:21).

Di sini adalah misteri penebusan, bahwa Allah Bapa menjadikan Putra-Nya yang tunggal "menanggung dosa untuk kita, yang (Yesus Kristus) tidak mengenal dosa; agar kita dapat menjadi orang benar di dalam Dia. " Lihatlah kemudian kepada Juruselamat yang menanggung dosa-dosa anda di kayu salib, dan dalam iman menerima kebenaran-Nya yang sempurna. "Aku tidak membawa apa pun di tanganku. Cukup ke salib-Mu aku berpegang teguh. "

Renungkanlah: Yesus mencintai saya dengan hidup-Nya, bukan hanya dengan kata-kata.

Doa: Terima kasih, Tuhan, untuk jubah kebenaranMu.

32 Menerima Kristus TUHAN

Tidak ada Teman seperti Yesus!

Doa: “Ya Tuhan, saya tidak bisa memahami seluruh misteri. Saya tidak mengerti mengapa Engkau cukup peduli sehingga mengirim Yesus Kristus untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa saya. Tetapi dalam semua kekurangan pemahaman saya, saya bersedia, dan saya berserah kepada Engkau, sepenuhnya. Saya percaya pada fakta kematian-Nya untuk saya, dan janji yang telah Engkau buat dalam Yohanes 3:16, bahwa barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. "

Seperti anda meninggalkan misteri arus listrik kepada insinyur dan mengambil manfaat cahaya untuk diri anda sendiri, maka tinggalkan juga misteri keselamatan dengan Tuhan dan mengambil manfaat keselamatan tanpa batas bersama Tuhan dan mengambil manfaat tak terbatas dari seorang Juru Selamat pribadi untuk dirimu sendiri. Berserahlah kepada-Nya sekarang - Dia ingin datang ke dalam hidup anda. Katakan dan bersungguh-sungguh: “Aku adalah Milikmu, Tuhan Yesus; menyerahkan kepada Engkau, tubuh, jiwa dan roh ku dan Engkau adalah milikku. " Kemudian tutup dengan menandatangani deklarasi di bawah ini.

Deklarasi Saya

Di hadapan Tuhan, yang mengetahui rahasia hati saya yang paling dalam, saya menerima Yesus Kristus ke dalam hidup saya sebagai Juruselamat dan Tuhan saya. Saya berserah sepenuhnya kepada-Nya, dan hanya Dia. Saya tahu, atas otoritas Firmannya sendiri yang tertulis dalam Yohanes 5:24, bahwa saya memiliki hidup kekal, karena di sana ia berkata, “Sesungguhnya, sesungguhnya, barang siapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut kedalam hidup.”

Memasuki keluarga Tuhan, saya akan berusaha semaksimal mungkin sebagai anak yang berbakti, membaca dan merenungkan Firman Tuhan setiap hari, dan untuk berbicara kepada Bapa Surgawi saya dalam persekutuan sehari-hari. Ini adalah keinginan tulus saya, jadi tolonglah saya Tuhan.

Tanggal_____ Tanda tangan _____

Renungkanlah: "Siapa pun yang percaya pada-Nya tidak akan dipermalukan."

Doa: Terima kasih, Tuhan Yesus, karena telah menyelamatkan jiwaku.

33 Seorang Tentara Dipimpin ke Salib

Percaya pada Tuhan Yesus Kristus, kamu diselamatkan!

Saya berusaha untuk memimpin seorang prajurit muda untuk menerima Tuhan Yesus Kristus, tetapi, seperti kebanyakan pria, dia mencoba menghindari masalah penting ini dengan janji "Saya akan memikirkannya."

"Harry," kataku, "biarkan aku menilustrasikan. Anda keluar dengan beberapa tentara suatu malam untuk mengintai pos musuh. Dan dalam perjalanan pulang anda dipukul keras. Tentara lain berhenti cukup lama untuk menjemputmu dan membawa mu kembali ke tempat mu, dan untuk itu dia mendapat 2 peluru di punggungnya. Anda berdua dibawa ke rumah sakit dan dengan perawatan yang intensif dapat keluar dari jerat maut.

Dua bulan kemudian dokter membawa seorang saudara yang pincang dan bergerak dengan rasa sakit. Mereka berhenti di samping tempat tidur anda, dan dokter berkata, 'Harry, saya ingin memperkenalkan anda kepada Bill Smith, pria yang mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan anda.' anda melipat tangan anda dan berkata, 'Saya tidak yakin saya ingin bertemu dia. Saya akan memikirkannya lagi. 'Sekarang, anda tidak akan mengatakan itu, bukan? anda akan menggenggamnya dan mencoba mengatakan kepadanya rasa terima kasih yang anda rasakan.

Saya ingin memperkenalkan anda kepada Tuhan Yesus Kristus, Manusia yang tidak hanya mempertaruhkan nyawa-Nya, tetapi mengorbankannya, untuk menyelamatkan anda. Dan anda membelakangi Dia dan mengatakan anda akan memikirkannya? "

"Tidak," katanya, "aku akan menerimanya." Bersama-sama kami berlutut sementara dia memberi tahu Tuhan bahwa dia, dengan sepenuh hati, menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya.

Pembaca, apakah Anda juga "memikirkannya"? Mengesampingkan masalah vital ini dapat berarti menutup diri anda selamanya dari kelimpahan rahmat keselamatan Allah yang berlimpah. Jangan menunda "hari lain yang lebih baik" apa yang anda bisa, dan harus, lakukan hari ini. Karena kita "tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok. Untuk apa hidup mu? Hidup itu seperti uap, yang muncul sebentar, dan kemudian lenyap "(Yakobus 4:14).

Pikirkanlah: Datanglah kepada Yesus hari ini!

Doa: Bantu ketidakpercayaan saya, ya Tuhan. Biarkan saya datang kepada Engkau untuk bertobat dari dosa-dosa saya, untuk menerima keselamatan.

34 Pergi dan Beritakan

"Kamu akan menjadi saksi-Ku"

Sekarang untuk poin terakhir, yang paling penting. Jika anda membuka Alkitab di Roma 10: 9-11, anda akan membaca; “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. Karena kitab suci berkata: Barangsiapa yang percaya kepada Dia tidak akan dipermalukan.”

Anda berkata bahwa anda telah menerima Kristus. Pergi dan beri tahu seseorang! Jangan malu mengakui Dia. Kenapa harus begitu? Misalkan saya jatuh dari dermaga, melukai diri saya sehingga saya tidak bisa berenang, dan seorang pekerja yang bekerja di tongkang batu bara terjun dan menyelamatkan saya. Jika sebulan kemudian, anda melihat saya berjalan dijalan utama dan pekerja itu, dibasahi debu batu bara, datang dari arah yang berlawanan, dan anda melihat bahwa saya memperhatikannya terlebih dahulu dan sengaja berbalik untuk melihat ke jendela toko sehingga saya tidak harus berhenti dan menyambutnya, apa yang akan anda pikirkan tentang saya?

Kamu telah menyatakan bahwa kamu percaya Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan Anda. Kesempatan akan muncul saat kamu bertemu Dia berhadapan muka di hadapan orang-orang yang memandang rendah Dia. Apakah kamu akan malu dan berpaling ke arah lain, atau kamu akan menghormati-Nya baik dalam perkataan maupun perbuatan sebagai Tuhan dan Juru Selamat mu? Setelah benar-benar menerima Dia, kamu harus, dan kamu akan, mengakui Dia di depan orang lain.

Memberitahu orang lain tentang Juruselamat adalah salah satu cara untuk menunjukkan rasa terima kasih mu!

Tuhan itu baik: katakan itu ke mana pun anda pergi,
Tuhan itu baik: katakan sehingga orang lain tahu;
Ceritakan tentang berkat-Nya dan tentang kasih-Nya,
Ceritakan bagaimana Dia datang dari surga;
Tuhan itu baik: katakan ke mana pun Anda pergi!

- Al Smith

Pikirkanlah: Datanglah kepada Yesus hari ini!

Doa: Bantu ketidakpercayaan saya, ya Tuhan. Biarkan saya datang kepada Engkau untuk bertobat dari dosa-dosa saya, untuk menerima keselamatan.

Ayat-Ayat Alkitab tentang Keselamatan

Allah mengasihi kamu dan mempunyai rencana keselamatan yang menakjubkan untuk mu

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Yohanes 3:16

Karena dosa manusia terpisah dari Allah

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah"

Roma 3:23

Hukuman dosa adalah mati, tetapi ALlah memberi hidup kekal

"Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yag kekal."

Roma 6:23

Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan ke Surga

"Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku"

Yohanes 14:6

Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat kita, kita menjadi anakNya dan menerima hidup kekal

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya"

Yohanes 1:12